

## ABSTRAK

**Sendy Anggara. 1212010156. 2025.** Hubungan Citra Guru dengan Manajemen Citra Sekolah (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bandung). Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung menghadapi tantangan nyata dalam menjaga citra pendidikan yang berkualitas di tengah meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu lembaga pendidikan Islam. Kualitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bandung masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Perbedaan tersebut tampak pada aspek penguasaan pedagogi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, hingga kedisiplinan dan profesionalisme dalam menjalankan tugas. Hal ini berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bagaimana citra guru di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bandung; 2) mendeskripsikan bagaimana manajemen citra sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bandung; 3) menganalisis hubungan citra guru dengan manajemen citra sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bandung. Penelitian ini didasarkan kepada kerangka berpikir, indikator citra guru menurut UU No. 14, 2005 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Indikator manajemen citra sekolah menurut Kotler dan Keller yaitu keunggulan merek, kekuatan merek, dan keunikan merek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 84 guru sebagai sampel dari populasi, menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian dianalisis secara statistik melalui uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra guru berada pada kategori “sedang” dengan skor rata-rata 3,35, dan manajemen citra sekolah juga berada pada kategori “sedang” dengan skor rata-rata 3,17. Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara citra guru dan manajemen citra sekolah sebesar 0,429. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,184 menunjukkan bahwa citra guru memberikan kontribusi sebesar 18,4% terhadap manajemen citra sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik citra guru, maka semakin positif pula citra sekolah di mata masyarakat. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa peningkatan citra guru baik dalam aspek kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, maupun sosial akan memberikan dampak positif terhadap strategi pengelolaan citra lembaga pendidikan.

**Kata Kunci: Citra Guru, Manajemen Citra Sekolah**